Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 23, No 3 (2023): Oktober, 2883-2888
DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.3740

Efektivitas Penanganan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R di Kelurahan Cempaka Putih Barat

Novan Syahbani*, Hendra Wijayanto, Angella Rosha Pangestu
Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
*Correspondence: novanskak221@gmail.com

Abstrak. Pertumbuhan penduduk, pergantian pola konsumsi serta gaya hidup warga telah menambah jumlah timbulan sampah, jenis, serta keragamannya karakteristik limbah. Meningkatnya volume sampah yang memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak menggunakan akan berakibat negatif pada kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian lingkungan baik itu lingkungan pemukiman, sungai serta laut. Jenis serta metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif, yang bisa diartikan sebagai proses pemecahan permasalahan yang diselidiki dengan metode menggambarkan ataupun menggambarkan kondisi subjek serta objek penelitian pada saat ini bersumber pada fakta- fakta yang tampak ataupun bagaimana adanya. Sedangkan metode yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif guna menggambarkan kondisi yang sesungguhnya secara rinci serta terperinci memandang kasus yang sebenarnya serta tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penanganan dan pengelolaan sampah berkonsep 3R pada wilayah Kelurahan Cempaka Putih Barat. Metode deskriptif yang digunakan terletak pada wilayah Kelurahan Cempaka Putih Barat, pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan program 3R (*reuse, reduce, recycle*) yang dibuat oleh Dinas Lingkungan Hidup terhadap penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga berjalan dengan baik pada wilayah Kelurahan Cempaka Putih Barat hal ini dikarenakan jumlah sampah yang dihasilkan lebih sedikit dari wilayah Kelurahan Cempaka Putih Tengah, sehingga dapat disimpulkan efektivitas penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga berdampak positif bagi lingkungan dan meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar.

Kata kunci : efektivitas; pengelolaan; sampah; rumah tangga

Abstract. *Population growth, changes in consumption patterns, and people's lifestyles have increased the amount of waste generation, type, and diversity of waste characteristics. Increasing the volume of waste that requires management. Waste management that is not used will have a negative impact on health and will also greatly disrupt environmental sustainability, be it residential areas, rivers and seas. The type and method of research used is descriptive research, which can be interpreted as a process of solving problems related to the method of describing or describing the condition of the subject and object of research at this time based on the facts that appear or how they are. While the method used is a qualitative research method to describe the actual conditions in detail and in detail in view of the actual cases and research objectives. This study aims to determine the effectiveness of handling and managing waste with the 3R concept in the Cempaka Putih Barat Village area. The amount of data used lies in the Cempaka Putih Barat Village area, data collection through observation and documentation in analyzing data obtained directly from the field. The results of this study indicate that the 3R policy program (reuse, reduce, recycle) made by the Environmental Service for handling and managing household waste is running well in the Cempaka Putih Barat Village area, this is because the amount of waste generated is less than in the Cempaka Village area. Putih Tengah, so that it can be interpreted that the effectiveness of handling and managing household waste has a positive impact on the environment and increases the income of the surrounding community.*

Keywords **:** *effectiveness; household; management; waste*

PENDAHULUAN

Sampah telah menjadi permasalahan yang akan selalu ada pada setiap waktu dan berdampingan pada kehidupan manusia. Sampah terbagi menjadi 4 yaitu organik, anorganik, limbah B3, residu. Untuk jumlah sampah terbanyak di sumbangkan dari sektor rumah tangga, hal ini dikarenakan rumah tangga kurang memahami pembuangan dan pengelolaan sampah yang bisa menjadi nilai ekonomi bagi keluarganya. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik dapat mengabitkan tercemarnya lingkungan dan menggangu kesehatan manusia. Pemerintah khusunya Dinas Lingkungan Hidup

melakukan berbagai upaya dan mengeluarkan kebijakan untuk menghadapi permasalahan sampah yang terus meningkat, seperti membayar denda bagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Namun dalam pelaksanaannya belum memberikan hasil yang maksimal. Dinas Lingkungan Hidup telah melakukan evaluasi pada beberapa kebijakan sebelumnya dalam penanganan sampah rumah tangga yang tidak efektif dan efesien. Hasil dari evaluasi tersebut melahirkan prinsip-prinsip pengamanan sampah yaitu melalui *reduce, reuse, recycle*. Pengertian reduce reuse recycle menggambarkan bagian dari hierarki sampah yang merupakan proses yang digunakan guna melindungi lingkungan serta melestarikan sumber daya melalui pendekatan prioritas. Tujuannya merupakan guna memperoleh manfaat sangat praktis dari produk serta menciptakan jumlah limbah yang minimum. Penjelasan mengenai pengertian reduce reuse recycle ini juga memicu eksternalitas positif lainnya semacam penghematan sumber energi, pengurangan polusi, serta penghindaran emisi gas rumah kaca, pengembangan teknologi berkelanjutan serta penciptaan lapangan kerja. Supaya tidak penasaran mengenai apa pengertian dari sistem program *reduce, reuse, recycle*. (Veronica, 2021)

Reduce Pengurangan limbah serta pencegahan limbah merupakan tentang mengurangi limbah pada sumbernya. Dalam hal pengelolaan sampah, konsep ini sering menjadi pilihan terbaik. Pemborosan seringkali diakibatkan oleh pemakaian sumber daya yang tidak efektif ataupun perencanaan yang kurang baik. Misalnya, membeli makanan yang tidak kita butuhkan sebab dorongan hati ataupun karena terdapat penawaran khusus kemudian disia-siakan. Contoh dari program evaluasi *reduce* yaitu: mengurangi pemakaian kantong plastik, membeli produk atau barang yang tahan lama.

Reuse Pemanfaatan kembali berarti memakai produk lebih dari sekali, baik guna tujuan yang sama (misalnya botol susu kaca yang bisa digunakan kembali) ataupun guna tujuan yang berbeda (semacam toples selai bekas guna penyimpanan makanan). Membetulkan produk, menjualnya ataupun menyumbangkannya ke kelompok amal/komunitas juga termasuk kedalam reuse. Contoh dari program evaluasi reuse yaitu: sampah rumah tangga seperti Koran bekas, kardus bekas, kaleng susu. Barang-barang tersebut dapat digunakan kembali untuk menyimpan tusuk gigi, topi, dan tas. Konsep yang satu ini dinilai lebih baik dari pada mendaur ulang sebab benda tersebut tidak perlu diproses ulang sebelum bisa digunakan kembali yang menghemat uang serta mengurangi dampak lingkungan.

Recycle Daur ulang merupakan metode guna mengelola bahan limbah sesudah dihasilkan apabila tidak bisa digunakan kembali. Ini mencegah sampah dikirim ke TPA serta membuat sampah menjadi benda ataupun produk baru. Daur ulang yang efisien mengharuskan kita guna memisahkan sampah menurut bahan yang berbeda sehingga bisa didaur ulang secara efektif. Ini dapat dicoba dengan mengubah material lama menjadi versi baru dari hal yang sama ataupun sebagai sesuatu yang sama sekali berbeda. Misalnya, botol kaca bekas bisa didaur ulang sebagai produk botol baru. Contoh dari program evaluasi *recycle* yaitu: sampah organik yang dimanfaatkan untuk menjadi pupuk yang diperoleh dari pembuatan kompos, sampah yang tidak terpakai bisa disetorkan ke bank sampah terdekat.

Suatu hal yang harus diperhatikan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk menekan permasalahan sampah pada sektor rumah tangga dengan cara melakukan pengelolaan sampah. Menurut Mauliana (2012) pengelolaan sampah adalah upaya untuk mengurangi sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, hal ini bisa dimulai dari pemahaman dan kesadaran seiap rumah tangga dalam mengelola sampah, seperti memilah sampah organik dan anorganik agar lebih mudah petugas dinas lingkungan hidup untuk pengangkutan serta mengurangi bahan penggunan plastik pada seiap aktivitas yang dijalani oleh rumah tangga. Pengelolaan sampah rumah tangga menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat dan hampir seluruh Indonesia, yang menjadi faktor keberhasilan tiap pelaksanaan pengelolaan sampah sepenuhnya akan tergantung pada kemauan Pemerintah Daerah atau Kota dan masyarakat (Yulia, 2021)

Tabel 1
Data diolah oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup

RW 01			RW 05		
RT	**Jumlah Sampah Organik**		**RT**	**Jumlah Sampah Organik**	
01	7,05	Kg	01	3,95	Kg
02	3,40	Kg	02	2,05	Kg
03	2,25	Kg	03	13,40	Kg
04	8,00	Kg	04	5,60	Kg
05	29,65	Kg	05	2,03	Kg
06	7,60	Kg	06	6,35	Kg
07	7,30	Kg	07	4,40	Kg
08	8,10	Kg	08	6,70	Kg
09	0,65	Kg	09	0,70	Kg
10	2,13	Kg	10	2,25	Kg
11	10,10	Kg	11	12,95	Kg
12	3,60	Kg	12	1,60	Kg
13	7,95	Kg	13	5,05	Kg
14	3,85	Kg	14	2,80	Kg
15	6,20	Kg	15	2,60	Kg
16	3,40	Kg	16	4,50	Kg
17	1,90	Kg	17	9,75	Kg
Total	**113,13**	**Kg**	**Total**	**86,68**	**Kg**

Sumber: data olahan

Hasil jumlah sampah rumah tangga diatas dihitung dengan pengangkutan sampah setiap hari dengan sistem pengangkutan sampah terjadwal oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup karena setiap pengangkutan sampah di RW 01 Kelurahan Cempaka Putih Tengah dan RW 05 Kelurahan Cempaka Putih Barat saat pengangkutan oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup jumlah kilogram sampah berbeda-beda setiap harinya maka data dari kedua wilayah jumlah sampah diatas menggunakan sistem perhari yaitu pengangkutan dari hari Senin sampai dengan Jum'at. Dari data sampah kedua wilayah diatas menunjukkan bahwa RW 05 Kelurahan Cempaka Putih Barat dan RW 01 Kelurahan Cempaka Putih Tengah memiliki sampah rumah tangga dengan total yang berbeda dan dihasilkan sangat banyak. Maka dari dua wilayah tersebut sampah yang dihasilkan sangat banyak ada pada RW 01 Kelurahan Cempaka Putih Tengah. Menurut informasi yang didapatkan peneliti, alasan meningkatnya sampah rumah tangga dikarenakan masyarakat tidak memilah sampah yang akan dibuang atau diserahkan kepada petugas, kurangnya kesadaran masyarakat akan membuang sampah ditempatnya serta masyarakat kurang memahami cara mengelola sampah dengan baik. Oleh karena itu, masih ada perlu adanya evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup terhadap pengelolaan sampah ruma tangga yang belum mencapai kategori baik. Sehingga dapat terwujudnya pengelolaan sampah rumah tangga yang jauh lebih baik lagi.

Masyarakat sebagai komponen terpenting dalam menyelesaikan permasalahan sampah dimana masyarakat harus bisa bersinergi dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk mencipatakan lingkungan yang bersih, masyarakat yang memiliki taraf yang lebih baik lagi. Atas dasar tujuan itu akan diperlukan program-program yang dapat mengelola sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat kembali. Penelitian Muliadi (2022) menyimpulkan bahwa sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dapat mengurangi beban Dinas Lingkungan Hidup terhadap sampah yang di salurkan ke pembuangan akhir bantar gebang (TPA). Ariska dkk (2022) membuktikan bahwa sampah yang dihasilkan rumah tangga memiliki nilai guna untuk digunakan kembali atau dijual untuk menambahkan pendapatan keluarga. Sehingga pertanyaan penelitian dirumuskan oleh penulis yakni bagaimana efektivitas pengelolaan sampah rumah tangga pada RW 05 Kelurahan Cempaka Putih Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Pengelolaan sampah rumah tangga dari observasi adalah RW 05 Cempaka Putih Barat 86,68 kg. Data pengumpulan yang diperoleh dilakukan dengan

menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi yaitu data koleksi mencoba mengamati situasi sosial di lapangan penelitian (Subandi, 2022). Data teknik pengumpulan dengan observasi digunakan dalam kaitannya dengan proses, praktik, dan efek dari pelaksanaan pengelolaan sampah. Teknik pengumpulan data melalui observasi, upaya peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang lengkap langsung dari tempat penelitian (Subandi, 2022). Pendokumentasian dalam penelitian ini meliputi proses pencatatan dokumen dan pengolahan data, seperti hasil pengelolaan sampah rumah tangga. Seperti yang dijelaskan oleh (Subandi, 2022), citra selama pelaksanaan penelitian adalah digunakan sebagai penunjang agar informasi yang diterima lebih valid dan faktual serta dokumentasinya yang diterima dapat berupa foto dan bukti lainnya. Saat melakukan analisis dalam penelitian ini model bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga selesai. Jadi data menjadi jenuh, data kinerja analitik dibuat dalam beberapa langkah, yaitu. Mengurangi data, yaitu melaporkan data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian melalui proses reduksi, diringkas, memilih poin-poin utama. Review data yang diperoleh dari wawancara dan hasil observasi. Melalui proses reduksi data, memudahkan peneliti untuk mengarahkan hasil data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian (Subandi, 2022).

HASIL

Pemilahan sampah menurut jenisnya ialah salah satu bentuk penerapan Prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang sangat mendasar. Pemilahan sampah merupakan kewajiban semua orang, tetapi juga kewajiban untuk rumah tangga, sebab sampah yang semestinya dibawa ke TPA ialah sampah residu yang tidak dapat diolah lagi. Faktor lain yang menimbulkan pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh sampah ialah budaya penduduk itu sendiri yang kurang peka akan kebersihan lingkungan serta cenderung tidak peduli akan keindahan lingkungan sekitarnya. Faktor dari paradigma penduduk juga masih banyak yang berpikiran kalau sampah hanyalah barang yang sudah tidak dapat dipakai lagi serta tidak memiliki manfaat yang berdampak pada menambahnya permasalahan sampah yang semakin pelik serta dari waktu ke waktu bersamaan dengan pertumbuhan kebudayaan serta modernitas penduduk. Tidak hanya itu intentistas konsumsi penduduk yang semakin tinggi menyebabkan menaiknya produksi sampah baik industri ataupun rumah tangga (Riswan dkk, 2011) dan (Rahman, 2013)

Sebagai upaya guna menanggulangi sampah tersebut, butuh dikembangkan metode-metode pengelolaan sampah yang lebih bermasyarakat. Bukan lagi menitikberatkan pada membuang sampah namun pada mengelola sampah yang menyebabkan jumlah sampah di TPA terus bertambah. Hal ini diawali dengan merubah paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir menjadi paradigma baru pengelolaan sampah yang memandang sampah selaku sumber daya yang memiliki nilai ekonomi serta bisa dimanfaatkan, misalnya guna energi, kompos, pupuk maupun kerajinan. Pengelolaan sampah saat ini belum menyelesaikan permasalahan secara maksimal. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh penduduk kebanyakan hanya bertujuan guna mengurangi jumlah timbunan sampah tanpa memperhatikan aspek lingkungan serta kesehatan. Sementara itu pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup selama ini hanya dalam konteks pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat lain yang setelah itu akan menimbulkan dampak untuk lingkungan serta kesehatan di dekat TPA berada yang didukung pula dengan perilaku penduduk yang masih mencampur antara sampah kering serta sampah basah.

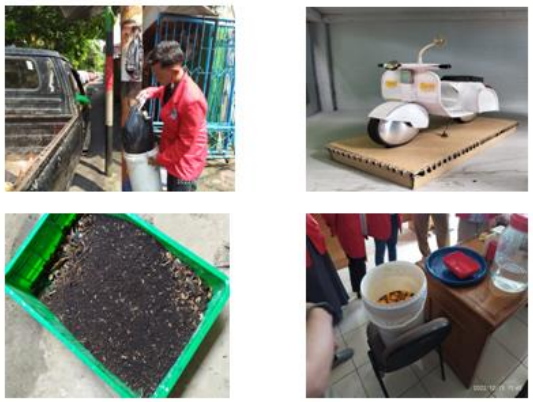
Seiring berjalan waktu serta kemajuan teknologi yang ada sudah banyak metode pengelolaan sampah yang diberikan oleh pemerintah kepada penduduk. Salah satunya Program 3R yang merujuk pada pengelolaan ssampah berbasis penduduk. Kelurahan Cempaka Putih Barat sendiri, jenis sampah yang dihasilkan sebagian besar merupakan sampah rumah tangga yang terdiri dari sisa sayuran, makanan, plastik, kerta, botol serta sisa-sisa kemasan. Pengelolaan sampah oleh penduduk setempat ialah: dengan dibakar, pemendaman, dibuang ke sungai serta dibuang ke tempat pembuangan yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup. Seperti yang diketahui, permasalahan sampah yang ada di Indonesia khusunya wilayah cempaka putih barat tidak akan selesai tanpa adanya penanganan yang intens. Dinas lingkungan hidup menjelaskan bahwa jumlah sampah terbesar di sumbangkan oleh sampah rumah tangga dan memerlukan sebuah tindakan untuk mengatasi hal tersebut. Sejauh ini program yang telah dibuat untuk mengatasi sampah rumah tangga dengan cara

mengelola kembali sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga melalui program 3R *reuse, reduce, recycle* dengan penerapan ini maka akan menjadikan lingkungan yang bersih dan bebas dari gangguan penyakit dari limbah rumah tangga dengan melakukan program 3R *reuse, reduce, recycle* maka masyarakat yang terdapat di lingkup Cempaka Putih Barat mendapat berbagai kreativitas selain mendapatkan kreativitas masyarakat mampu memperoleh pengetahuan arti dari pemilahan sampah melalui program 3R selain itu masyarakat mendapat nilai ekonomis dari limbah rumah tangga untuk dapat nilai guna dan dijual kembali untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dari hasil yang diterapkan melalui program 3R yang diterapkan oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup yaitu *reduce, reuse, recycle* adapun beberapa upaya yang dilakukan :

1. Pengangkutan sampah. Sampah yang dihasilkan oleh aktivitas rumah tangga nantinya akan diangkut oleh petugas kru Dinas Lingkungan Hidup dan akan dibawa ke tempat pengolahan sampah yang nantinya akan menjadi barang berguna kembali.
2. Kerajinan. Sampah yang disetorkan melalui bank sampah terdekat yang dilakukan oleh masyarakat akan diolah menjadi sebuah kerajinan tangan, dalam proses membuat kerajinan tangan Dinas Lingkungan Hidup melibatkan petugas kru dan warga Kelurahan Cempaka Putih Barat untuk jenis sampah yang diolah berupa sampah anorganik.
3. Pupuk. Jenis sampah organik yang telah dikumpulkan akan diolah menjadi pupuk untuk menyuburkan tanaman, kegiatan ini melibatkan petugas kru Suku Dinas Lingkungan Hidup serta masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Barat.
4. Eco enzyme. Larutan yang berasal dari buah dan sayuran yang sudah tidak digunakan bisa diolah kembali menjadi produk kebersihan,kesahatan,dan kecantikan. Dalam pelaksanaannya eco enzyme melibatkan ibu-ibu karang taruna wilayah cempaka putih barat untuk aktif menjaga lingkunganya.

Berlandaskan hasil manfaat, sebagian besar partisipan dapat menggunakan enzyme untuk Pembersih kerak kompor, pupuk organik (pupuk cair). Pupuk organik (pupuk cair) yang berasal dari enzyme nyatanya dapat menyuburkan tumbuhan serta pengganti pupuk buatan/kimia sehingga dapat mengurangi anggaran pertanian dan meningkatkan produktivitas dibidang pertanian. Hal tersebut menunjukkan kalau pembuatan garbage enzyme bisa mengurangi limbah rumah tangga khususnya limbah sayur serta buah dan mampumeningkatkan produktivitas dibidang pertanian menambah produktivitas (Wijayanto et al., 2023)

Dengan berjalannya program yang dibuat suku dinas lingkungan hidup khususnya wilayah cempaka putih barat diharapkan mampu menekan jumlah sampah yang dihasilkan oleh aktivitas rumah tangga serta menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar untuk menambahkan penghasilan keluarga masing-masing. 3R ataupun *reuse, reduce,* serta *recycle* hingga saat ini masih jadi metode terbaik dalam mengelola serta menanggulangi sampah dengan bermacam permasalahannya. Penerapan sistem 3R ataupun *reuse, reduce,* serta *recycle* menjadi salah satu solusi pengelolaan sampah rumah tangga di samping mengolah sampah menjadi ecoenzyme ataupun meanfaatkan sampah menjadi barang yang dapat kelola menjadi benda yang ada nilai guna. Justru pengelolaan sampah dengan sistem 3R (*Reuse Reduce Recycle*) dapat dilaksanakan oleh setiap orang dalam aktivitas sehari- hari. 3R terdiri atas *reuse, reduce,* serta *recycle. Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk peranan yang sama maupun peranan yang lain. *Reduce* berarti mengurangi seluruh sesuatu yang menyebabkan sampah. Serta *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang ataupun produk baru yang berguna. Dengan penerapan kebijakan yang diterapkan oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup di wilayah Kelurahan Cempaka Putih Barat dapat menghasilkan masyarakat berperan aktif dalam mengelola dan memilah sampah melalui program 3R (*reduce, reuse, recycle*) maka dengan hasil kebijakan program ini masyarakat mampu menghasilkan barang yang sudah tidak terpakai akan dikelola menjadi barang yang ada nilai guna untuk itu masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Barat sangat berpartisipasi akan sadar lingkungan yang bersih dan bebas dari penyakit. Selain itu masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Barat mampu beradaptasi dengan penerapan kebijakan program 3R akan pentingnya penanganan dan pengelolaan sampah mandiri. Adapun contoh barang yang dikelola dan yang sudah memilah sampah menjadi hasil kegiatan kerajinan barang nilai guna dan ekonomis oleh masyarakat di Kelurahan Cempaka Putih Barat.



Sumber : data olahan

Gambar 1
Hasil Kegiatan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan pada RW 05 Kelurahan Cempaka Putih Barat membuktikan bahwa program yang telah dibuat Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan pengelolaan sampah rumah tangga berhasil dilakukan hal ini dapat dilihat dari kreativitas yang dihasilkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan masyarakat sekitar pada wilayah RW 05 Cempaka Putih Barat yang memiliki nilai ekonomis untuk menambahkan pendapatan keluarganya masing-masing serta memiliki potensi membuka lapangan pekerjaan baru yang dilakukan oleh ibu-ibu karang taruna sekitar. Saran penelitian selanjutnya adalah menambahkan rumusan masalah untuk menilai efektivitas pengelolaan sampah rumah tangga dan membuktikan program yang telah dibuat oleh pemerintah sudah jalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Ariska, Y. I., Damarsiwi, E. P. M., Febliansyah, M. R., Arif, H., & Susanti, N. 2022. Pengolahan Sampah Rumah Tangga dalam Rangka Menambah Nilai Ekonomis serta Peningkatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, *1*(1), 67–72

A.S. Mauliana, 2012, Pertisipasi Masyarakat di dalam Pemilihan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Cimahi Utara serta faktor yang mempengaruhi pemilihan sampah. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 23(3)

Muliadi, & Rukhayati. 2022. Sistem Pengolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Tawaeli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *18*, 35–38.

Rahman, A. 2013. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Kelurahan Pasar Sarolangun). *Jurnal Bina Praja*, *5*(4), 215–220.

Riswan, Henna Rya Sunoko, Agus Hadiyarto, 2011, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan, *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31-38.

Subandi, D. 2022. Pemanfaatan Sampah Domestik Di Lingkungan Desa Sukunan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, *1*(1), 473–478.

Veronica, Ryantha Dewi. 2021. Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di TPS3R Kota Bekasi

Wijayanto, H., Pangestu, A. R., Prasetyo, S., & Ekonomi, F. 2023. Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Usaha. *6*(1), 33–40.

Yulia, Rike Martha. 2021. Efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan. Universitas Islam Negeri Ar-Ranir. Banda Aceh.